

ABSTRAK

Tesis dengan judul “**Dinamika Kehidupan Beragama Masyarakat Islam Kabupaten Solok Selatan (Tinjauan Sosio-Historis) 2004-2012**” ditulis oleh **MELIA AFDAYENI NIM. 088 11 1494** Mahasiswa Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, Prodi Kajian Islam, Kosentrasi Sejarah dan Peradaban Islam.

Pokok permasalahan yang akan dibahas dalam tesis ini adalah tentang Dinamika kehidupan beragama masyarakat Islam Kabupaten Solok Selatan, setelah daerah ini terbentuk menjadi kabupaten yang terpisah dari kabupaten induk yaitu kabupaten Solok semenjak 7 Januari 2004. Serta dampak pemekaran tersebut terhadap perkembangan Lembaga Pendidikan Agama, Tempat Ibadah, kewajiban membayar Zakat dan pelaksanaan Ibadah Haji serta Patalogi Sosial yang terjadi di Solok Selatan semenjak tahun 2004-2012.

Adapun tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk mengetahui bagaimana dinamika yang terjadi dalam kehidupan beragama masyarakat Islam Kabupaten Solok Selatan, serta untuk mengetahui dampak/ pengaruh pemekaran terhadap perkembangan Lembaga Pendidikan Agama, Tempat Ibadah, Zakat, Haji, sampai kepada masalah Patalogi Sosial yang terjadi di Kabupaten Solok Selatan.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah dengan empat tahapan penelusuran sumber yang didapat dari observasi lapangan, wawancara, dokumen dan arsip pemerintah Kabupaten Solok Selatan, dan studi kepustakaan. Setelah sumber ini terkumpul, penulis mengkritisi atau menguji sumber yang telah diperoleh yang disebut dengan kritik sumber. Kemudian sumber-sumber tersebut dianalisis dengan mengaitkan fakta-fakta yang saling berhubungan yang disebut dengan sintesis. Langkah terakhir adalah menulis semua fakta-fakta yang ada, sehingga terbentuk suatu karya ilmiah yang utuh.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pemerintah dan masyarakat Islam Solok Selatan dalam bidang agama telah memperlihatkan kemajuan diantaranya adalah bidang lembaga pendidikan agama yang sebelumnya hanya ada MTs, MA dan MDA/TPA dalam jumlah yang terbatas, tapi setelah pemerintahan kabupaten Solok Selatan terus berjalan, lembaga pendidikan agama seperti MTs, MA dan TPA/MDA jumlahnya terus bertambah, selain itu juga ada lembaga pendidikan agama yang didirikan setelah pemekaran diantaranya: Raudatul Athfal pada tahun 2009 sebanyak 27 buah dan Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 13 buah. Selain perkembangan dibidang lembaga pendidikan agama juga terlihat jelas pada kemajuan pemerintah dalam menyediakan fasilitas bagi masyarakat yang mau menunaikan ibadah haji, hal ini terlihat dari terus bertambahnya jumlah jama'ah haji setiap tahunnya. Terbentuknya lembaga yang mengurus zakat, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) yang bertugas untuk menerima serta menyalurkan zakat, baik zakat fitrah ataupun zakat harta.

Jumlah tempat ibadah seperti masjid, mushalla juga mengalami peningkatan setiap tahunnya, walaupun pada tahun 2009-2011 terjadi pengalihan fungsi mushalla menjadi surau. Selain perkembangan dibidang agama, juga ada perkembangan dibidang penyelesaian kasus-kasus kejahatan oleh pihak keamanan (Polisi) Solok Selatan yang terjadi setiap tahunnya.